

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu, bisnis cafe menjadi bisnis yang menjanjikan di zaman modern ini. Banyak orang mendatangi cafe tidak hanya untuk makan, tetapi juga sebagai tempat bersantai, mengerjakan tugas atau bahkan rapat kerja. Hal ini juga tercermin dalam gaya hidup modern masyarakat yang gemar bersosialisasi, bersantai, dan menikmati percakapan. Bersosialisasi sudah menjadi kebiasaan masyarakat, dan masyarakat membutuhkan sarana untuk memuaskan keinginannya. Oleh karena itu keberadaan kafe adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, sebagai sarana untuk bertemu. Maraknya bisnis cafe menyebabkan sang pemilik cafe untuk berpikir lebih kreatif agar menciptakan desain yang berbeda dari cafe yang sudah ada. Hal ini dibutuhkan untuk dapat menarik perhatian pengunjung. Pada umumnya pemilik cafe melakukan riset terlebih dahulu berdasarkan apa yang sedang tren di pasar umum dan kebiasaan masyarakat. Biasanya masyarakat lebih menyukai hal-hal baru yang berbeda dari yang sudah ada. Salah satu hal kreatif yang harus dipikirkan pemilik cafe adalah desain dan konsep yang menarik. Dengan begitu maka akan menanamkan rasa penasaran kepada pengunjung untuk terus datang ke cafe sehingga usaha yg dijalankan bisa terus bertahan[1].

Desain dan konsep tersebut dapat di kenal juga dengan desain interior . Disebut desain interior, dikarenakan sistem dan sifat kerjanya. Desain merupakan suatu sistem yg berlaku buat segala macam jenis perancangan dimana titik beratnya merupakan melihat suatu masalah tidak secara terpisah atau tersendiri, melainkan sebagai satu kesatuan. Pengertian desain interior merupakan karya seni yg mengungkapkan dengan jelas dan tepat mengenai kehidupan manusia melalui suatu ruang[2].

Teko Tuku Kopi merupakan salah satu cafe yang terletak di kota Yogyakarta . Berdasarkan dari data wawancara yang penulis dapat, pada

awal di dirikan cafe ini mengusung konsep vintage pada interior dan eksterior bangunannya. Namun, setelah berdiri selama 2 tahun, pemilik merasa cafe ini kurang menarik perhatian pengunjung jika di bandingkan dengan bisnis cafe lainnya. Juga pemilik merasa dari awal di dirikannya cafe ini, konsep vintage yang di terapkan dan juga target pasar yang di inginkan kurang tersegmentasi dengan baik. Pemilik ingin memperbarui konsep Teko Tuku Kopi menjadi konsep minimalis.

Istilah "minimalisme" berasal dari kata "minimal," yang mengindikasikan yang paling sedikit atau terendah. Dengan demikian, minimalisme digambarkan sebagai tren dalam seni dan desain di mana karya seni disederhanakan menjadi bentuk yang paling mendasar[3]. Penataan dan pembentukan ruang secara minimalis adalah teknik penghematan ruang yang didasarkan pada analisis kebutuhan spasial fungsional. Penggunaan dinding kaca untuk menciptakan bukaan cahaya yang luas menekankan penghematan energi dengan memaksimalkan sinar matahari alami. Selain itu, terdapat fokus pada pengurangan berat bangunan untuk menghemat massa sebanyak mungkin[4].

Berdasarkan beberapa uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam dan melakukan penelitian dengan judul "PERANCANGAN 3D DESAIN INTERIOR TEKO TUKU KOPI CAFE DENGAN KONSEP MINIMALIS MENGGUNAKAN METODE MDLC". Peneliti akan memakai konsep minimalis pada desain sesuai dengan yang di inginkan pemilik. Gaya arsitektur minimalis Dalam hal desain ruangan, pembagian ruang, dan penggunaan komponennya, gaya arsitektur minimalisme digunakan karena terlihat sebagai gaya yang sederhana namun dapat memunculkan kesan estetis dan elegan[5].

Desain ini akan menggunakan grafik komputer 3 Dimensi atau sering disebut 3D . 3D adalah bentuk objek yang memiliki panjang, lebar dan tinggi. Grafik 3D adalah teknik menggambar berdasarkan koordinat sumbu x (horizontal), sumbu y (vertikal), dan sumbu z (miring)[6]. Grafik 3D merupakan perkembangan dari grafik 2D. Animasi 3D dapat

menyampaikan konsep yang paling kompleks sekalipun menjadi mudah dimengerti. Selain itu, animasi 3D dapat membuat penonton lebih mudah memberikan perhatian dan fokusnya [7].

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah yang peneliti ingin bahas adalah “Bagaimana merancang 3D desain interior Teko Tuku kopi café dengan konsep minimalis menggunakan metode MDLC ?”

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini dapat terarah dan tidak menyimpang dari poin utama pada penelitian kali ini, maka batasan dari ruanglingkup yang akan di bahas adalah sebagai berikut:

1. Desain yang dibuat dapat menyampaikan informasi dengan lebih nyata.
2. Objek dari desain adalah Teko Tuku Kopi Cafe dan di rancang dengan konsep minimalis.
3. Desain yang dibuat menggunakan metode MDLC (*Multimedia Development Life Cycle*) dan aplikasi Autodesk Maya 3D.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana perancangan 3D desain interior Teko Tuku Kopi Cafe dengan konsep minimalis menggunakan metode MDLC (*Multimedia Development Life Cycle*)

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Membantu pemilik Teko Tuku Kopi Cafe dalam menentukan desain yang diharapkan
2. Sebagai informasi untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan gambaran umum mengenai permasalahan yang akan dibahas dan terdiri dari enam sub bab yaitu latar belakang, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan dasar-dasar teori dari penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan pembuatan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan penjelasan mengenai objek yang akan di teliti, cara dan tahapan penelitiannya, dan juga alat dan bahan yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan implementasi dari tahapan penelitian beserta penjelasan dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang dapat peneliti rangkum selama proses penelitian.